

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru merupakan seorang pendidik yang mempunyai peranan yang besar untuk menstransfer ilmu pengetahuan sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan terhadap peserta didik. Seorang guru mempunyai tanggung jawab yang tinggi untuk meningkatkan prestasi dan kemampuan anak didiknya, maka dari itu guru dituntut menjadi guru yang profesional.

Kemampuan profesional seorang guru pada hakikatnya adalah muara dari keterampilan dasar dan pemahaman yang mendalam tentang anak sebagai siswa, objek belajar, dan situasi kondusif berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Atas dasar pengertian tersebut pekerjaan seorang guru dalam arti yang seharusnya adalah pekerjaan profesional, yaitu pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang secara khusus disiapkan. Menurut Suyanto (2013:25) “Untuk menentukan apakah seorang guru dikatakan profesional atau tidak, dapat dilihat dari dua perspektif. Pertama, dilihat dari tingkat pendidikan, minimal dari latar belakang pendidikan untuk menjadi guru, kedua, penguasaan guru terhadap materi bahan ajar, mengelola proses pembelajaran, mengelola siswa melakukan tugas-tugas bimbingan, dan lain-

lain. Dari semua penjabaran tentang guru yang profesional, terlebih pentingnya seorang guru yang profesional harus memiliki kompetensi”.

Menurut Musfah (2012:27) kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar.

Guru yang profesional harus memiliki kompetensi. Hal ini dapat dilihat dari Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, Kompetensi Profesional. Kompetensi Pedagogik yang harus dikuasai guru meliputi pemahaman guru terhadap siswa, perancangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi Kepribadian, kompetensi ini bagi guru merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berakhlak mulia, dan dapat menjadi teladan bagi siswa. Kompetensi Sosial, merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, dan masyarakat sekitarnya. Sedangkan kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru meliputi, penguasaan materi kurikulum mata pembelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menangani materi serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan.

Khususnya kompetensi pedagogik harus dipahami dengan baik khususnya oleh guru Taman kanak-kanak dan guru Sekolah Dasar karena mereka akan berhadapan dengan anak yang belum dewasa, pengertian pedagogik menurut Uyoh (2011:1) “Pedagogik adalah ilmu yang menjelaskan tentang seluk beluk pendidikan anak, pedagogik merupakan teori pendidikan anak. Pedagogik merupakan kompetensi yang harus dikuasai guru karena merupakan suatu tujuan yang harus dikembangkan dalam proses pembelajaran maupun pendidikan”.

Kenyataan yang terjadi dilapangan, hasil pra riset yang dilakukan terhadap guru di Kecamatan Metro Timur, ditemukan sebagian besar guru belum memiliki kompetensi pedagogik yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru karena guru berlatar belakang bukan dari lulusan non PGPAUD dan guru lulusan dari SMA maka guru belum mengerti tentang pembelajaran yang seharusnya. Guru belum mampu mengembangkan kemampuan anak sesuai dengan potensi yang dimilikinya, guru belum mengerti perancangan pembelajaran yang sesuai dengan Peraturan Menteri no.58, guru belum mampu menyusun rencana kegiatan harian untuk panduan kegiatan pembelajaran yang dilakukan setiap hari. Guru tidak melakukan kegiatan bermain seraya belajar, guru selalu memfokuskan kegiatan Calistung setiap hari nya, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru masih monoton dan guru lebih mementingkan hasil dari pada proses yang dilakukan oleh anak, guru tidak melakukan evaluasi pembelajaran. Hasil observasi terhadap 5 sekolah yang berada di Kecamatan Metro Timur terdapat guru yang belum mengerti cara pembuatan RKH yang sesuai dengan Peraturan Menteri no. 58, masih

adanya guru yang guru belum mampu menyusun rencana kegiatan harian untuk panduan kegiatan pembelajaran yang dilakukan setiap hari. Guru tidak melakukan kegiatan bermain seraya belajar, guru selalu memfokuskan kegiatan Calistung setiap hari nya, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru masih monoton dan guru lebih mementingkan hasil dari pada proses yang dilakukan oleh anak, guru tidak melakukan evaluasi pembelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru selalu memfokuskan kegiatan Calistung setiap hari nya
2. Guru tidak mampu membuat rancangan kegiatan harian (RKH) sesuai dengan Peraturan Menteri no.58
3. Guru tidak melakukan kegiatan bermain seraya belajar
4. Guru belum memperhatikan proses yang dilakukan oleh anak
5. Kegiatan pembelajaran sangat monoton
6. Guru tidak melakukan evaluasi pembelajaran

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini yang berjudul “Study analisis kompetensi pedagogik guru PAUD di kecamatan Metro Timur” Pembatasan masalah nya yaitu karena seringnya muncul permasalahan yang terjadi dilapangan empat cangkupan Pedagogik, maka penelitian ini dibatasi:

1. Pemahaman terhadap peserta didik
2. Perancangan pembelajaran
3. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
4. Evaluasi hasil belajar

1.4 Pertanyaan Penelitian

Beberapa pertanyaan pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana pemahaman guru terhadap peserta didik
2. Bagaimana pemahaman terhadap perancangan pembelajaran yang dilakukan guru?
3. Bagaimana pemahaman guru tentang pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis?
4. Bagaimana pemahaman guru melakukan evaluasi pembelajaran?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman kompetensi pedagogik guru TK di Kecamatan Metro Timur.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitiandiharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Bagi Guru

1. Memperbaiki kinerja guru dalam mengajar
2. Guru dapat lebih kreatif dalam menyediakan media pembelajaran
3. Guru dapat mengerti cara mengajar yang baik dan benar

Bagi Anak

1. Suasana kelas lebih menyenangkan
2. Berkembangnya potensi anak
3. Pembelajaran lebih kreatif

Bagi Sekolah

Membantu pihak sekolah dalam merencanakan kualitas pendidikan yang baik.